

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen merupakan kebijakan atau keputusan dalam menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan pemegang saham sebagai dividen (Saputro dan Machdar, 2016). Penetapan kebijakan dividen sangatlah penting karena berpengaruh dengan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan (Septian dan Lestari, 2016). Ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen. Faktor pertama yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Nurchomarrudien, 2018). Tujuan adanya kepemilikan manajerial adalah untuk mengawasi atau memonitor perilaku manajer dalam menjalankan aktivitas perusahaan (Rais dan Santoso, 2017).

Faktor kedua yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi seperti bank, perusahaan asuransi dan kepemilikan institusi lainnya (Arifin dan Destriana, 2016). Tujuan adanya kepemilikan institusional adalah untuk

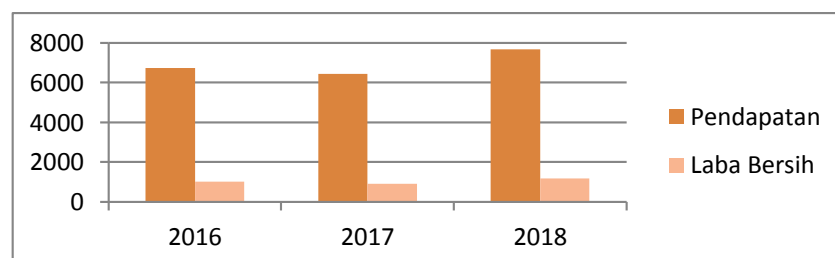
meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan (Candradewi dan Sedana, 2016).

Faktor ketiga yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan (Setiyono dan Amanah, 2016). Tujuan adanya ukuran perusahaan adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi (Nurchaya dkk, 2017).

Faktor terakhir yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba (Kusumo, dan Darmawan, 2018). Tujuan dari adanya profitabilitas adalah untuk menilai secara tepat mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya.

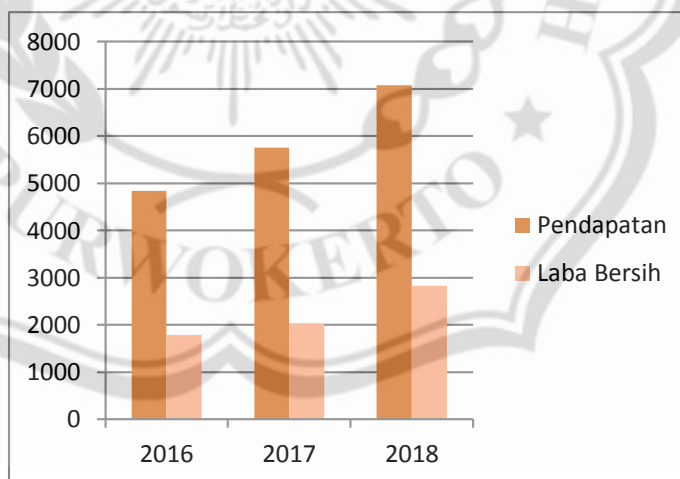
Salah satu fenomena yang terjadi terkait dengan kebijakan dividen pada perusahaan *Property, Real Estate dan Building* adalah kasus yang terjadi pada Juni 2019, PT Ciputra Development membagikan dividen tahun buku 2018 sebesar Rp 185 miliar (Rp 10 per saham). Pada tahun 2018 laba bersih sebesar Rp 1,2 triliun dari pendapatan Rp 7,7 triliun. Jumlah dividen tersebut meningkat dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp 9,50 per saham. (indopremier, 2019).

Gambar 1.1
Grafik Pendapatan CTRA



Kemudian pada Juni 2019, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) akan membagikan dividen Rp 7 per saham dari laba tahun buku 2018. Emiten properti membagikan total Rp 337,12 miliar dividen kepada pemegang saham. Pembagian dividen telah mendapat persetujuan saat RUPS tahunan Pakuwon Jati pada 25 Juni 2019 lalu. Total dividen yang dibagi sebesar 13,26 % dari laba bersih tahun 2018 Rp 2,54 triliun. Pakuwon akan menyisihkan Rp 1 miliar dari laba bersih sebagai dana cadangan. Emiten ini akan mencatatkan sisa laba bersih sebesar sebagai laba ditahan. Dengan harga saham PWON ada di Rp 750 per saham, maka *dividend yield* Pakuwon Jati sebesar 0,93% (Kontan, 2019).

Gambar 1.2
Grafik Pendapatan PWON



Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu yang hasilnya berbeda-beda. Penelitian Indriani (2015) pada Perusahaan Manufaktur dan Isticharoh (2016) pada Perusahaan Manufaktur sesuai dengan penelitian Jayanti dan Puspitasari (2017) pada Perusahaan

Manufaktur, serta Idrus (2018) pada Perusahaan Manufaktur menyatakan bahwa adanya pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian Rahayu dan Rusliati (2019) pada perusahaan manufaktur, Gustian dan Mutasowifin (2015) pada Perusahaan Perbankan dan Wirdani (2018) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bahwa adanya pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Rais dan Santoso (2017) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Sutanto dkk (2017) pada Perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan sesuai dengan penelitian Kurniawati dkk (2015) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*, serta Rahayu dan Rusliati (2019) pada Perusahaan Manufaktur menyatakan bahwa adanya pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian Nisa dkk (2017) pada Perusahaan Manufaktur bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Rais dan Santoso (2017) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Sugeng (2009) pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Wijaya (2017) pada perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan penelitian Rahayu dan Rusliati (2019) pada Perusahaan Manufaktur, serta Anggraeni dan Wihandaru (2015) pada perusahaan Manufaktur menyatakan bahwa adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian Eltya dan Azizah (2016) pada Perusahaan Perbankan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Sari (2014) pada Perusahaan Manufaktur menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Perwira dan Wiksuana (2018) pada Perusahaan Manufaktur, Ginting (2018) pada Perusahaan LQ45 sesuai dengan penelitian Puspaningtyas dkk (2019) pada Perusahaan Sektor Pertanian, serta Sari dan Suryantini (2019) pada Perusahaan Manufaktur, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian Supriyanto (2016) pada Perusahaan Manufaktur, Pertanian, Kehutanan, Perikanan, pakan ternak dan peternakan, bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Sari dan Sudjarni (2015) pada Perusahaan Manufaktur dan Aini (2015) pada Perusahaan Manufaktur menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rahayu dan Rusliati (2019) yang meneliti tentang pengaruh

kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. Adapun pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menambah variabel profitabilitas. Alasan peneliti menambah variabel Profitabilitas adalah didasarkan pada hasil penelitian terdahulu oleh Ginting (2018), Perwira dan Wiksuana (2018), Sari dan Suryantini (2019) yang menyatakan bahwa tingkat Profitabilitas pada perusahaan, berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perbedaan lain penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian. Periode pengambilan data dalam penelitian sebelumnya adalah tahun 2012 sampai dengan 2016, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Alasan menggunakan tahun 2014 - 2019, karena pada periode tersebut merupakan periode terdekat, sehingga data yang diperoleh merupakan data terbaru saat dilakukannya penelitian.

Objek penelitian sebelumnya menggunakan laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan Perusahaan *Property, Real Estate dan Building* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti menggunakan objek penelitian perusahaan *property* dan *real estate*, karena bisnis *Property, Real Estate dan Building* saat ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Investasi *Property, Real Estate dan Building* secara historis menunjukkan korelasi tertinggi

terhadap inflasi dibandingkan dengan aset besar lain seperti saham, obligasi dan obligasi perusahaan. Terbukanya peluang dan kesempatan yang cukup tersebut dapat menjadi daya tarik bagi para investor agar dapat menginvestasikan dananya ke perusahaan, sehingga dana yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dapat terpenuhi.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN dan PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris pada Perusahaan *Property, Real Estate dan Building* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2019)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?

C. Pembatasan masalah

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, peneliti membatasi hanya berkaitan dengan “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen*”. Selain itu, peneliti juga membatasi periode yang berkaitan dengan penelitian yaitu pada tahun 2015 – 2019 pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan *Building*.

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya mengenai kepemilikan

manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, serta dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.